

lain sebagainya. Tidak hanya menguasai ilmu agama, Muhammad Al Fatih juga menguasai ilmu modern seperti, matematika, astronomi, fisika, kemiliteran, sejarah, dan ilmu-ilmu lainnya. Saat umur 21 tahun ia menguasai enam bahasa berbeda di antaranya tiga bahasa besar Islam, yaitu Arab, Persia, dan Turki. Muhammad Al Fatih telah diangkat menjadi sultan saat usianya baru menginjak 12 tahun.

Takluknya Konstantinopel tahun 1453 M menjadi fakta terbesar yang mencengangkan dunia sekaligus menjadi bukti nyata akan kebenaran sabda Rasulullah SAW. Lebih dari itu, kekaisaran sebesar Byzantium ditaklukkan oleh panglima perang muda yang baru berusia 21 tahun dengan 4 juta pasukan yang tidak takut mati. Kaderisasi yang baik pada seorang Muhammad Al Fatih kemudian menghadirkan jutaan kader pasukan yang semuanya bahkan tidak pernah meninggalkan shalat malam.

Kaderisasi Muhammad Al Fatih sebagai gambaran yang sangat jelas akan peran penting tarbiyah dalam kehidupan. Tarbiyah dapat dijadikan sebagai alat terbaik untuk menerbitkan kader-kadar dakwah. Dimulai dari jenjang prasekolah, sekolah, hingga dunia

kampus. Tarbiyah dengan kurikulum yang terstruktur sangat diperlukan untuk dapat menjangkau berbagai kalangan dari berbagai jenjang.

Tarbiyah mampu menciptakan kader-kader terbaik generasi muda. Sebuah investasi yang tidak akan lekang oleh waktu. Investasi sejak dini yang akan menghasilkan kesuksesan dan kehebatan masa kini dan yang akan datang. Investasi yang akan melahirkan pemuda-pemuda muslim yang mantap akidahnya dan tajam pemikirannya.

Hari ini pergerakan dakwah membutuhkan kader-kader terbaik dari para pemuda. Kader terbaik yang kemudian akan menempa dan mendidik kader-kader berikutnya. Siklus yang tidak pernah berhenti sehingga agama ini tetap tegak selamanya. Jangan pernah remehkan pemuda. Pemudalah yang mampu mengubah dunia.

Syubbaanul yauum rijaalul ghad.

“Pemuda hari ini adalah pemimpin di masa depan”. (dakwatuna/hdn)

Sumber: <http://www.dakwatuna.com/2018/10/30/94401/kaderisasi-pemuda-investasi-tegaknya-agama/>

Edisi 319  
Tahun XI

## Kaderisasi Pemuda : Investasi Tegaknya Agama

Oleh : Muhammad Zhofir

**K**aderisasi pemuda merupakan investasi terbesar dalam mencapai suatu tujuan. Apa pun bisa terjadi jika suatu hal berada di genggaman pemuda. Perubahan adalah hal yang pasti terjadi jika pemuda memainkan peran. Hal-hal kecil sampai pergerakan besar bukanlah sesuatu yang utopis.

Siapa yang tidak kenal dengan seorang Muhammad Al Fatih? Raja ketujuh dari Daulah Utsmaniyah yang berhasil membuktikan janji Rasulullah SAW dalam sabdanya. Rasulullah mengatakan bahwa suatu saat akan ada pemimpin terbaik bersama



gambar : Ilustrasi > Muhammad Al-Fatih dan pasukannya. (Turkpress)

pasukan terbaik yang berhasil menaklukkan Konstantinopel.

“Sungguh Konstantinopel akan ditaklukkan, dan sebaik-baik pemimpin adalah pemimpin pasukan (yang menaklukkannya) itu dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan itu.”

Keyakinan yang besar akan kebenaran sabda baginda Nabi SAW membuat Sultan Murad II, ayah Muhammad Al Fatih turut berikhtiar untuk membuktikan bahwa sabda Rasulullah SAW itu benar. Satu kata kunci kesuksesan dari seorang Muhammad Al Fatih, yaitu kaderisasi. Bagaimana ayah seorang Muhammad Al Fatih menggembelng anaknya sejak dalam kandungan. Saat Muhammad Al Fatih masih kecil ayahnya telah mengirimkannya kepada ulama-ulama besar dengan sanad langsung Kepada Rasulullah guna mendidik Muhammad Al Fatih kecil dalam berbagai bidang ilmu.

Seorang Muhammad Al Fatih kecil sudah mampu menyelesaikan hafalan Al Quran, menguasai ilmu fiqih, ilmu falaq dan



Nomor : 052/DU0000/03/2019  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Perihal : **Penawaran Wakaf Tunai Tahap 2 Pembangunan GSG**

Bandung, 12 Maret 2019

Kepada

**Yth. Bapak/Ibu Karyawan/ti Muslim PTDI.**

di Bandung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat Nya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, Sahabat dan umatnya hingga akhir jaman.

Dalam rangka penyelesaian Gedung Serba Guna (GSG) Masjid Raya Habiburrahman Tahap-2, dengan ini kami laporkan :

1. Bahwa total kebutuhan pembangunan Tahap-2 sebagaimana yang kami sampaikan dalam surat penawaran wakaf Tahap-1 adalah Rp. 4.950.000.000,-. Per Tanggal 11 Maret 2019 terkumpul dana sebesar Rp 1.274.633.000 dari 1.701 karyawan Muslim PTDI.
2. Mengingat bahwa penyelesaian GSG agar bisa beroperasi masih membutuhkan biaya minimal 2 Milyar Rupiah, maka dengan ini kami kembali mengajak seluruh karyawan Muslim PTDI untuk berpartisipasi dengan memberikan wakaf tunai dengan jumlah dan waktu tertentu yang akan dipotong gaji setiap bulan.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu/Sdr. berwakaf, mohon perkenannya untuk mengisi Form Kesiediaan Wakaf Tunai Tahap-2 terlampir :

1. Menyerahkan ke DKM Habiburrahman/melalui Sekretaris Kadiv masing-masing atau
2. Scan / Foto, email ke [habiburr@indonesian-aerospace.com](mailto:habiburr@indonesian-aerospace.com) / WA ke 0813-1234-0029 atau
3. Isi aplikasi Google Form dengan alamat Link : [bit.ly/habibGSG](http://bit.ly/habibGSG)

Demikian kami sampaikan semoga Allah SWT melimpahkan Ridho dan Barakah Nya dan memudahkan setiap urusan kita. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan Jazakumullahu khairan katsira.

Wassalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Umum dan SDM PT DI,  
selaku Ketua DKM Masjid Raya Habiburrahman

  
**SUKATWIKANTO**  
PRESIDEN PT DIRTARA INDONESIA  
(PERSERO)  
INDONESIAN AEROSPACE (IAI)

PT DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO)

Jl. Pajajaran 154 Bandung 40174, Indonesia PO BOX 1714 BD, Phone (022) 6040606, 6031717, Fax (022) 6033912



## Teroris Srang Jemaah Sholat Jumat di Selandia Baru

**P**etugas mengevakuasi seorang korban luka akibat serangan teroris di Selandia Baru. (Fox News)

dakwatuna.com – Wellington. Dua masjid di Christchurch, Selandia Baru menjadi sasaran serangan teroris setelah pelaksanaan shalat Jumat, (15/03/2019). Akibatnya, sedikitnya 49 orang dinyatakan tewas, dan 48 lainnya mengalami luka serius.

Pelaku melancarkan aksinya dengan menembakkan senjata laras panjang kepada semua orang yang ada di dalam masjid tersebut. Bak pemain dalam video game, pelaku yang diketahui bernama Brenton Tarrant itu juga merekam dan menyiarkan secara langsung aksi kejinya itu via akun Facebook pribadinya.

Brenton Tarrant diketahui masih berusia 28 tahun. Ia cukup aktif melontarkan ujaran kebencian terhadap komunitas Muslim dan kaum imigran yang ada di Selandia Baru.

Bahkan, sebelum melancarkan aksinya, pria asal New South Wales, Australia itu menuliskan 75 halaman niat jahatnya terhadap komunitas Muslim. Sesaat setelah menggelar aksi, Tarrant berhasil dikejar dan ditangkap oleh kepolisian Selandia Baru.

Tak hanya Tarrant, kepolisian Selandia Baru juga menangkap tiga orang lain yang diduga terlibat dalam aksi teror yang menimpa Masjid di Deans Avenue dan Linford Avenue, Christchurch, Selandia Baru tersebut.

“Empat orang berhasil diamankan, tiga dari mereka pria dan seorang wanita,” ujar Komisaris Polisi Mike Bush, seperti dikutip dari CNA.



Terpisah, Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern mengecam keras aksi brutal teroris tersebut. Melalui akun Twitter pribadinya, ia menyebut insiden yang terjadi sekira pukul 13.45 waktu setempat itu sebagai ‘hari paling kelam’ sepanjang sejarah negaranya.

“Apa yang terjadi di Christchurch kejadian luar biasa dari kejahatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tidak ada tempat di Selandia Baru bagi insiden seperti itu. Banyak dari mereka yang terkena dampak akan menjadi anggota komunitas migran kita – Selandia Baru adalah rumah mereka – mereka adalah kita,” tegas Ardern.

Belakangan Ardern juga menyebut aksi para pelaku itu sebagai serangan teror.

“Saat ini, serangan tersebut hanya bisa digambarkan sebagai serangan teroris,” imbuh PM wanita tersebut.

Hingga saat ini, belum diketahui apa motif yang mendorong pelaku melakukan aksi kejinya tersebut. \*\*\*\*\*